

**DESCRIPTION OF LEARNING SCIENTIFIC IN EARLY  
CHILDHOOD EDUCATION KELURAHAN PANDAU JAYA  
DISTRICT SIAK HULU KAMPAR**

**Yesi Arifianti, Tri Umari, Enda Puspitasari**

yesi\_arifianti.fkipur12@gmail.com (082384627440), triumari@gmail.com, endapuspita@yahoo.com

*Studies Teacher Education Program Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Universita Riau*

**Abstract :** *This study was conducted in Early Childhood Education of Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar. The population in this study were teachers of Early Childhood Education of Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar academic year 2015/2016 a total of 50 teachers. The sample of 20 teachers. While the sampling technique based nomogram Harry King. To uncover the implementation of the scientific techniques used questionnaires. Data were analyzed using descriptive data analysis techniques. Based on the analysis concluded: (1) Pelaksanaan scientific learning in early childhood education (ECD) Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar regency in the category of good scientific teaching practices already implemented measures to comply with the implementation of the scientific consisting of five aspects diantaranya observing, asking, think, try and form a network (2) learning scientific aspects of observing indicators included in the category of better implementation of scientific meaning in early childhood education (ECD) Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar asked indicator can be categorized either ( 3) learning scientific indikator aspects asked belongs to the category quite well mean the implementation of scientific learning in early childhood education (ECD) Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar asked indicator can be categorized quite good (4) learning scientific aspects of indicators and trying to make sense of the in both categories means that the implementation of scientific learning in early childhood education (ECD) Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar on indicators and trying to make sense can be categorized (5) learning scientific aspects of the indicators included in the networking category is quite good means of implementation Smiling in early childhood education (ECD) Kelurahan Pandau Jaya District Siak Hulu Kampar indicator forming networks can be categorized quite good.*

**Keywords :** *Scientific Learning Implementation Overview*

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SCIENTIFIC DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ( PAUD )  
KELURAHAN PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK  
HULU KABUPATEN KAMPAR**

**Yesi Arifianti, Tri Umari, Enda Puspitasari**

yesi\_arifianti.fkipur12@gmail.com (082384627440), triumari@gmail.com, endapuspita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universita Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini wilayah kelurahan pandau jaya kecamatan siak hulu kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) wilayah kelurahan pandau jaya kecamatan siak hulu kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2015/2016 sejumlah 50 orang guru . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang guru. Sedangkan teknik pengambilan sampel berdasarkan Nomogram Harry King. Untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran scientific digunakan teknik teknik angket. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : (1) Palaksanaan pembelajaran scientific di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori baik pelaksanaan pembelajaran *scientific* yang diterapkan sudah memenuhi langkah pelaksanaan pembelajaran *scientific* yang terdiri dari lima aspek diataranya mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring (2) Pembelajaran *scientific* indikator aspek mengamati termasuk dalam ketegori baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator menanya dapat di kategorikan baik (3) Pembelajaran *scientific* indikator aspek menanya termasuk dalam ketegori cukup baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator menanya dapat di kategorikan cukup baik (4) Pembelajaran *scientific* indikator aspek menalar dan mencoba termasuk dalam ketegori baik yaitu artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator menalar dan mencoba dapat di kategorikan baik (5) Pembelajaran *scientific* indikator aspek membentuk jejaring termasuk dalam ketegori cukup baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator membentuk jejaring dapat di kategorikan cukup baik.

**Kata Kunci :** Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran *Scientific*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini ini merupakan periode yang sangat penting mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Setiap fase perkembangan membutuhkan kematangan. Kematangan tersebut bersumber dari pengalaman yang diperolehnya sepanjang kehidupan anak. Pengalaman dapat dirasakan baik langsung maupun tidak langsung oleh anak. Seluruh aspek perkembangan anak serta dasar –dasar kepribadian juga dibentuk pada masa tersebut. Perkembangan ini terdapat masa kritis, dimana sangat diperlukan masa stimulasi yang berguna agar potensi berkembang.

Standar Tingkat pencapaian perkembangan anak dalam peraturan menteri no 137 tahun 2014 menjelaskan bahwa Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal membutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa serta akses layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu. Pengalaman-pengalaman yang dialami anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan di bawanya seumur hidupnya, sehingga pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini sangat di perlukannya langkah yang tepat untuk membekali anak sejak dini. Setelah diperlakukannya peraturan menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini , proses pembelajaran pengembangan kognitif dan aspek lain menjadi peran penting. Pembelajaran aktif dan kreatif sangat memungkinkan anak berkembang optimal.

Berdasarkan fenomena pengamatan sementara peneliti temukan dilapangan ternyata masih banyaknya anak yang tidak berkonsentrasi penuh terhadap pembelajaran yang diberikan guru, adapun kurangnya pengetahuan anak dalam konsep pembelajaran dikarenakan metode dan persiapan perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan dan diberikan guru kurang menarik minat anak untuk memperhatikan pembelajaran. Guru PAUD yang profesional, dalam melaksanakan tugas pembelajaran dituntut menguasai kompetensi atau kemampuan dasar pembelajaran dan aspek keilmuan. Tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan, dan peningkatan mutu guru secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (Etin Solihatini dan Raharjo, 2008). Implikasinya adalah perlunya peningkatan kompetensi guru baik dari kuantitas maupun kualitas

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Gambaran pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) kelurahan Pandau Jaya kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Anak usia dini dari usia 0 – 8 merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan yang sayangat pesat karna itu lah usia dini dikatakan sebagai usia emas yaitu usia yang sangat berharga disbanding kan usia – usia selanjutnya usia tersebut merupakan merupakan fase kehidupan yang unik.

Anak usia dini berada pada usia 0-8 tahun menurut undang-undang republik Indonesia nomor 21 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Rahman, 2005)

Selain model pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran seorang guru harus mampu memilih pendekatan atau metode yang akan digunakan dan sesuai dengan

tema pelajaran yang akan disampaikan. Pendekatan menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2012) adalah suatu usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, hubungan dalam suasana tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode tertentu secara efektif. Selain pengertian di atas, pendekatan juga dapat diartikan sebagai cara yang harus ditempuh oleh guru dan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Winkel (dalam M. Sobry Sutikno, 2013) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang guna mendukung proses belajar siswa yang memperhitungkan kejadian di luar diri siswa yang berperan terhadap rangkaian kejadian di dalam diri siswa.

Pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan intelek siswa, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, melatih siswa mengemukakan ide idenya dan mengembangkan karakter siswa (Daryanto, 2014).

Selanjutnya secara sederhana dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *scientific* adalah proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah atau merupakan suatu cara atau mekanisme untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) wilayah kelurahan pandau jaya kecamatan siak hulu kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) wilayah kelurahan pandau jaya kecamatan siak hulu kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2015/2016 sejumlah 50 orang guru . Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang guru. Sedangkan teknik pengambilan sampel berdasarkan Nomogram Harry King. Untuk mengungkap pelaksanaan pembelajaran *scientific* digunakan teknik teknik angket. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Dalam penelitian Kuantitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dalam menganalisis data hasil penelitiannya yang meliputi proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi melalui koesioner, Proses analisis dilakukan secara tahap demi tahap, bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun rumus untuk analisa data tersebut adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

**P** = Angka presentasi,

**f** = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya,

**N** = Number of cases/jumlah presentasi banyaknya individu.

( Anas Sujiono : 2010 )

Dalam menentukan kategori penilaian yang digunakan untuk menilai gambaran pelaksanaan pembelajaran *Scientific* PAUD di wilayah kecamatan Pandau Jaya dilakukan sesuai kategori yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto (2000) sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran *Scientific*

No	Persentase	Tingkat Keterandalan
1	81 % – 100 %	Sangat Baik
2	61 % – 80 %	Baik
3	41 % – 60 %	Cukup
4	21 % – 40 %	Kurang
5	0 % – 20 %	Kurang sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dalam penelitian yang di teliti adalah guru pendidikan anak usia dini ( PAUD ) kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 50 orang guru dan di ambil 30 orang guru sebagai sampel dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang berjumlah 20 butir soal dan di ujicobakan terhadap 20 respondent yang bukan termasuk dalam sampel. Pengelolaan data dalam penelitian ini dibedakan menurut indikator pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) yang terdiri dari 5 aspek yaitu Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba dan Membentuk jejaring.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama melakukan uji coba intrumen yang telah dibuat oleh peneliti terhadap 20 orang guru yang bukan termasuk dalam sampel,selanjutnya peneliti melakukan uji validitas instrument,berdasarkan hasil uji coba instrument dari 20 buah butir soal dinyatakan valid keseluruhanya sehingga disimpulkan bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Tahapan selanjuthnya peneliti melakukan penelitian terhadap sampel yang berjumlah 30 orang guru terdiri dari 15 sekolah yang berbeda. Dikarenakan jarak yang cukup tidak saling berdekatan anantara PAUD satu dengan yang lain maka penelitian ini dilakukun tidak dalam satu hari namun dilakukan selama 2 hari, hari pertama terdiri dari 8 sekolah dan hari kedua sebanyak 7 sekolah. Selanjutnya dalam pengambilan data peneliti juga memberi keluasan pada respondent untuk mengisi angket di waktu yang senggang yaitu pada jam istirahat pembelajaran dan sebagian seteleh akhir proses pembelajaran.

## Diskripsi Hasil Penelitian

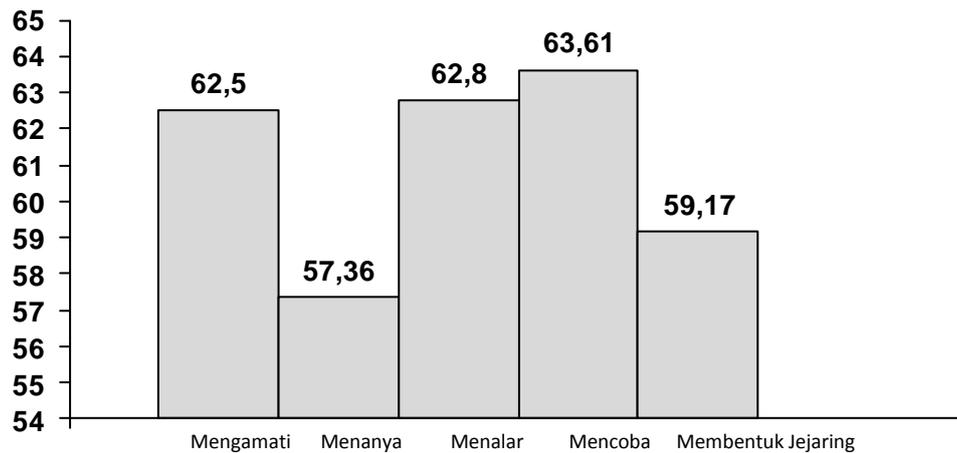
### Gambaran Umum Pelaksanaan Pembelajaran *Scientific*

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dapat diketahui bahwa data pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang terdiri dari 20 pendidik diperoleh presentase 61,08 % berada pada kategori baik yaitu 61% - 80 %. Jadi secara umum pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk pada kategori baik . Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Data pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Indicator	Jumlah Butir soal	Skor ideal	Skor faktual	N	Persentase	Kriteria
1.	Mengamati	3	360	225	30	62,50	Baik
2.	Menanya	6	720	413		57,36	Cukup
3.	Menalar	3	360	226		62,78	Baik
4.	Mencoba	6	720	458		63,61	Baik
5.	Membentuk jejaring	2	240	142		59,17	Cukup
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>2400</b>	<b>1464</b>		<b>61,08</b>	<b>Baik</b>

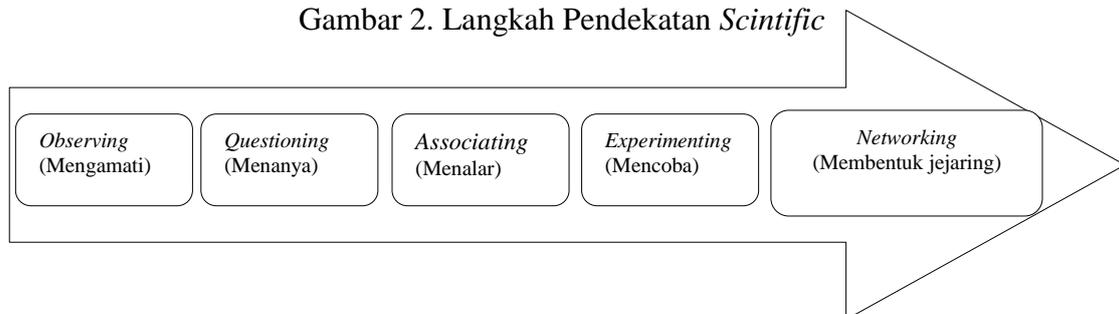
Pelaksanaa pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang terdiri dari lima indikator. Indikator Mengamati mendapat skor 225 dengan presentasi 62,50 % berada pada kategori baik, indicator Menanya mendapat skor 413 dengan presentasi 57,36 % berada pada kategori cukup, indikator menalar mendapat skor 226 dengan presentasi 62,78 % berada pada kategori baik, indikator mencoba mendapat skor 458 dengan presentasi 63,61 % berada pada kategori baik sedangkan indicator membentuk jejaring mendapat skor 142 dengan presentasi 59,17 % berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :



## Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, data dalam penelitian ini di analisis berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran *scientific*. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (menalar), *experimenting* (mencoba), dan *networking* (membentuk jejaring). Komponen-komponen tersebut seyogyanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus pembelajaran. Adapun gambaran langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik seperti pada gambar berikut :

Gambar 2. Langkah Pendekatan *Scientific*



Dengan demikian berarti pelaksanaan pembelajaran *scientific* dapat dikatakan terlaksana baik apabila pendidik pada pendidikan anak usia dini ( PAUD ) sudah menerapkan langkah pelaksanaan pembelajaran *scientific* yang terdiri dari lima aspek di antaranya mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar secara keseluruhan yaitu memperoleh skor 1464 dengan presentase 61,08 sehingga berada pada kategori baik. Berarti pelaksanaan pembelajaran *scientific* yang dilaksanakan di pendidikan anak usia dini ( PAUD )

Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berjalan dengan baik dan dapat dipertahankan.

Menurut Abdul Majid (2014) menyatakan bahwa dalam kegiatan mengamati mengutamakan pada kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*), Dari hasil analisa jika dilihat dari masing-masing indikator yaitu pada aspek mengamati yang terdiri dari tiga pernyataan, Pernyataan pertama sebelum melaksanakan pembelajaran saya mengamati objek terlebih dahulu, dari 30 responden diperoleh skor 74 dengan presentase 61,67 % berada pada kategori baik. Pernyataan kedua Saya mendorong anak untuk menemukan fakta dengan cara melihat, mendengar dan menyimak tema, dari 30 responden diperoleh skor 81 dengan presentase 67,50 % berada pada kategori baik, dan untuk pernyataan ketiga saya menjelaskan peralatan secara akurat sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung dari 30 responden diperoleh skor 70 dengan presentase 58,33 % berada pada kategori cukup. Jadi jika dilihat secara keseluruhan dari indikator mengamati diperoleh skor 225 dengan presentase 62,50 % berada pada kategori baik .

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator mengamati dapat di kategorikan baik artinya guru selalu melatih anak untuk mengamati tema belajar sebagai pembukaan awal dalam pembelajaran.

Salah satu fungsi kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* mengharapkan siswa menjadi siswa yang aktif, untuk menghasilkan siswa yang aktif seorang guru harus mampu merangsang keaktifan siswa itu sendiri. Jika siswa mampu menangkap rangsangan dari guru tentu siswa akan merespon sebuah materi yang disampaikan guru dengan pertanyaan atau pernyataan, dalam hal ini menanya merupakan kegiatan pembelajaran *scientific*. Berdasarkan hasil analisa indikator menanya pada penelitian ini yang terdiri dari 6 pernyataan, Pernyataan pertama dalam proses pembelajaran saya memberikan inspirasi kepada anak didik, dari 30 responden diperoleh skor 64 dengan presentase 53,33 % berada pada kategori cukup yang artinya guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran cukup memberikan inspirasi pada anak didik , Pernyataan kedua dalam melaksanakan pembelajaran saya memberikan rangsangan atau melatih untuk membangkitkan keterampilan anak dalam berbicara, dari 30 responden diperoleh skor 74 dengan presentase 61,67 % berada pada kategori baik yang artinya guru selalu memberikan rangsangan untuk melatih ketrampilan anak dalam berbicara.

Pernyataan ketiga pada proses pembelajaran saya mendorong partisipasi anak dalam berdiskusi, dari 30 responden diperoleh skor 65 dengan presentase 54,17 % berada pada kategori Cukup yang artinya guru PAUD di kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu pada saat melakukan pembelajaran menerapkan dorongan kepada anak agar mampu melakukan diskusi dengan baik sesama teman. Pernyataan keempat saya memberikan pemahaman tentang keterbukaan satu sama lain dalam kegiatan belajar berkelompok, dari 30 responden diperoleh skor 74 dengan presentase 61,67 % berada pada kategori baik artinya guru selalu memberikan pemahaman terhadap anak didik untuk bersikap keterbukaan sesama teman dalam kegiatan belajar kelompok, Pernyataan kelima saya membiasakan anak untuk berpikir spontan dan cepat, dari 30 responden diperoleh skor 63 dengan presentase 52,5 % berada pada kategori cukup artinya guru membiasakan pada anak didiknya untuk berpikir spontan dan cepat walaupun tidak setiap saat dilakukan sedangkan pada Pernyataan ke enam Saya melatih kesantunan dalam berbicara kepada anak, dari 30 responden diperoleh skor 73 dengan presentase 60,83 % berada pada kategori baik artinya setiap guru selalu melatih

kesantunan dalam berbicara kepada anak. Dari indikator menanya pada pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar jika dilihat secara keseluruhan diperoleh skor 413 dengan presentase 57,36 % termasuk pada kategori cukup artinya dalam melaksanakan pembelajaran metode *scientific* guru pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar cukup baik dalam menerapkan aspek menanya.

Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan, berdasarkan analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya, penerapan langkah ini kegiatan peserta didik untuk membentuk jejaring. Berdasarkan hasil analisa indikator membentuk jejaring pada penelitian ini yang terdiri dari 2 pernyataan pernyataan pertama saya mengumumkan pendapat dari kesimpulan pembelajaran secara lisan, dari 30 responden diperoleh skor 68 dengan presentase 56,67 % berada pada kategori cukup artinya guru terkadang mengumumkan pendapat dari kesimpulan pembelajaran secara lisan di akhir pembelajaran, sedangkan pernyataan kedua saya menjelaskan objek dan kejadian pada proses pembelajaran secara runtut dari 30 responden diperoleh skor 74 dengan presentase 61,67 % termasuk pada kategori baik artinya guru selalu menjelaskan objek dan kejadian pada proses pembelajaran secara runtut.

Berdasarkan indikator membentuk jejaring pada pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar jika dilihat secara keseluruhan diperoleh skor 142 dengan presentase 59,17 % termasuk pada kategori cukup, dalam melaksanakan pembelajaran metode *scientific* guru pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar baik dalam menerapkan aspek membentuk jejaring.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar termasuk dalam kategori baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* yang diterapkan sudah memenuhi langkah pelaksanaan pembelajaran *scientific* yang terdiri dari lima aspek diantaranya mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring.
2. Pembelajaran *scientific* indikator aspek mengamati termasuk dalam kategori baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator menanya dapat di kategorikan baik.
3. Pembelajaran *scientific* indikator aspek menanya termasuk dalam kategori cukup baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator menanya dapat di kategorikan cukup baik.

4. Pembelajaran scientific indikator aspek menalar dan mencoba termasuk dalam kategori baik yaitu artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator menalar dan mencoba dapat di kategorikan baik.
5. Pembelajaran scientific indikator aspek membentuk jejaring termasuk dalam kategori cukup baik artinya pelaksanaan pembelajaran *scientific* di pendidikan anak usia dini ( PAUD ) Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator membentuk jejaring dapat di kategorikan cukup baik.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis akan memberikan beberapa saran yang jadinya dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam ruang lingkup PAUD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah agar untuk dapat melakukan metode pembelajaran scientific dengan baik hendaknya melakukan pembinaan dan pengarahan terhadap pendidik secara berkala minimal satu kali setiap semester.
2. Bagi pendidik agar selalu meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran scientific, untuk mengembangkan potensi anak.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik yang mencakup wilayah luas diluar wilayah Kelurahan Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Andi Prastowo. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.

Asep Jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Yogyakarta: Gava Media.

Dewi Rosamala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagan Perguruan Tinggi.

Jhon creswell, Alih Bahasa M.Diah, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Umri, Pekanbaru

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta
- Knoers, Monks. dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lexi J. Moleong. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: P T Remaja Rosdakarya.
- Moeslichaton, 2004, *Metode Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nana Syaodih .S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Padmonodewo, Soemiarti.2000. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahaman,HibanaS. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.yogyakarta: PGTKI Press.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No 20 Th 2003 ” *Sistem Pendidikan Nasional* ” Jakarta
- Roestiyah, 2001, *Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Jakarta
- Senjaya, Wina. 2008. *Stategi Pembelajaran*. Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Cetakan Keduabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D )*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto,Slamet.2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta :Depdinas,Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi,Direktorat Pembina Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Tim Docto Rabbit. 2005. *Mengenal Sains*. Jakarta: Erlangga For Kids

Tim Penyusun Fakultas Negeri Padang. 2008. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*.  
UNP

Warkanis, 2005, *Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*, Jakarta